

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas perusahaan *holding*, jasa konsultasi manajemen dan perdagangan

Kantor Pusat:

Gedung The Energy, Lantai 53-55, SCBD Lot 11A
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190

Telp. (62 21) 2995 3000

Faks. (62 21) 2995 3001

Email: corporate.secretary@medcoenergi.com

Situs web: www.medcoenergi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN V MEDCO ENERGI INTERNASIONAL DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000 (LIMA TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan

OBLIGASI BERKELANJUTAN V MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP I TAHUN 2023 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.000.000.000.000 (SATU TRILIUN RUPIAH)

DAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN V MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP II TAHUN 2024 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.500.000.000.000 (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan

OBLIGASI BERKELANJUTAN V MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP III TAHUN 2025 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp2.500.000.000.000 (DUA TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.675.000.000.000 (satu triliun enam ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp825.000.000.000 (delapan ratus dua puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 7 April 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri adalah pada tanggal 7 Januari 2030 untuk Seri A dan tanggal 7 Januari 2032 untuk Seri B.

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP IV DAN TAHAP-TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. KETERANGAN SELINGKAPNYA MENGENAI JAMINAN DAPAT DILIHT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHT PADA BAB I PERIHAL PENAWARAN UMUM DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PERSEROAN MEMPUYAI HAK PENUH UNTUK MELAKUKAN OPSI BELI OBLIGASI YAITU MELAKUKAN PEMBAYARAN PENUH ATAU PELUNASAN AWAL ATAS SELURUH OBLIGASI SERI A DAN/ATAU OBLIGASI SERI B KEPADA PEMEGANG OBLIGASI, DIMANA PELAKSANAAN PEMBAYARAN OBLIGASI TERSEBUT DILAKUKAN MELALUI AGEN PEMBAYARAN. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI SYARAT-SYARAT PELUNASAN AWAL ATAS SELURUH OBLIGASI SERI A DAN/ATAU OBLIGASI SERI B DAPAT DILIHT PADA BAB I PERIHAL PENAWARAN UMUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG DARI

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)

idAA-

(Double A Minus)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH PERSEROAN TERGANTUNG PADA KEMAMPUAN UNTUK MEMPRODUKSI, MENGEMBANGKAN ATAU MENGGANTIKAN CADANGAN YANG TELAH ADA SERTA MENEMUKAN CADANGAN BARU BAGI KEGIATAN USAHA PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PENCATATAN ATAS OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT BRI DANAREKSA SEKURITAS



PT DBS VICKERS SEKURITAS INDONESIA



PT MANDIRI SEKURITAS



PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK.

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 4 Desember 2024

JADWAL

Tanggal Efektif	:	27 Juni 2023
Masa Penawaran Umum	:	27 Desember 2024 – 2 Januari 2025
Tanggal Penજાતાહાન	:	3 Januari 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	7 Januari 2025
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	7 Januari 2025
Tanggal Pencatatan pada BEI	:	8 Januari 2025

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2025.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diseraħkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, dan Jatuh Tempo Obligasi

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp2.500.000.000.000 (dua triliun lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi menjadi 2 (dua) seri, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.675.000.000.000 (satu triliun enam ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp825.000.000.000 (delapan ratus dua puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 7 April 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri adalah pada tanggal 7 Januari 2030 untuk Seri A dan tanggal 7 Januari 2032 untuk Seri B.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi dan/atau pembelian Kembali, sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi.

Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan Obligasi

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jadwal Pembayaran Bunga dan Pokok Obligasi

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	
	Seri A	Seri B
1	7 April 2025	7 April 2025
2	7 Juli 2025	7 Juli 2025
3	7 Oktober 2025	7 Oktober 2025
4	7 Januari 2026	7 Januari 2026
5	7 April 2026	7 April 2026
6	7 Juli 2026	7 Juli 2026

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	
	Seri A	Seri B
7	7 Oktober 2026	7 Oktober 2026
8	7 Januari 2027	7 Januari 2027
9	7 April 2027	7 April 2027
10	7 Juli 2027	7 Juli 2027
11	7 Oktober 2027	7 Oktober 2027
12	7 Januari 2028	7 Januari 2028
13	7 April 2028	7 April 2028
14	7 Juli 2028	7 Juli 2028
15	7 Oktober 2028	7 Oktober 2028
16	7 Januari 2029	7 Januari 2029
17	7 April 2029	7 April 2029
18	7 Juli 2029	7 Juli 2029
19	7 Oktober 2029	7 Oktober 2029
20	7 Januari 2030	7 Januari 2030
21		7 April 2030
22		7 Juli 2030
23		7 Oktober 2030
24		7 Januari 2031
25		7 April 2031
26		7 Juli 2031
27		7 Oktober 2031
28		7 Januari 2032

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Tata Cara Pembayaran Bunga Obligasi

- Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.
- Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

Tata Cara Pembayaran Pokok Obligasi

- Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan.

Perseroan tidak mempunyai utang senioritas yang mempunyai hak keutamaan atau preferen.

Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.

Pembelian Kembali Obligasi

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
- 2) Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek;
- 3) Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjataan;
- 4) Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- 5) Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- 6) Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi, kecuali Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh Pemerintah;
- 7) Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui i) situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris dan ii) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia;
- 8) Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui i) situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris dan ii) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai;
- 9) Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir 7) dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 8), paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. periode penawaran pembelian kembali;
 - b. jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
 - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e. tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
- 10) Perseroan wajib melakukan penjataan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- 11) Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
- 12) Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir viii, dengan ketentuan:
 - a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjataan;
 - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c. Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja kedua setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
- 13) Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi.
- 14) Pembelian kembali Obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin jika terdapat lebih dari satu Obligasi yang diterbitkan Perseroan;
- 15) Pembelian kembali wajib dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut jika terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin;
- 16) Pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut jika terdapat jaminan atas seluruh obligasi;
- 17) Pembelian kembali oleh Perseroan mengakibatkan:
 - a. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau

- b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan dan dijual kembali.

Pelunasan Awal Seluruh Obligasi Melalui Opsi Beli Obligasi

Perseroan mempunyai hak penuh untuk melakukan Opsi Beli Obligasi yaitu melakukan pembayaran penuh atau pelunasan awal atas seluruh Obligasi Seri A dan/atau Obligasi Seri B kepada Pemegang Obligasi, dimana pelaksanaan pembayaran Obligasi tersebut dilakukan melalui Agen Pembayaran.

Syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Opsi Beli Obligasi sebagai berikut:

- 1)
 - a. Opsi Beli Obligasi Seri A dapat dilaksanakan oleh Perseroan pada ulang tahun ke-3 (ketiga) sejak Tanggal Emisi atau ulang tahun ke-4 (keempat) sejak Tanggal Emisi; dan/atau
 - b. Opsi Beli Obligasi Seri B dapat dilaksanakan oleh Perseroan pada ulang tahun ke-4 (keempat) sejak Tanggal Emisi, pada ulang tahun ke-5 (kelima) sejak Tanggal Emisi atau pada hari ulang tahun ke-6 (keenam) sejak Tanggal Emisidengan memperhatikan Pasal 5 dan Pasal 15 ayat 15.3 Perjanjian Perwaliamanatan.
- 2) Apabila Perseroan memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Perseroan wajib melunasi lebih awal seluruh Pokok Obligasi yang masih merupakan kewajiban Perseroan yang belum dibayarkan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli dengan Harga Pelaksanaan Opsi Beli dan seluruh Pemegang Obligasi wajib menerima pelunasan lebih awal seluruh Pokok Obligasi yang dimiliki mereka masing-masing, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- 3) Untuk menghindari keragu-raguan dengan ini ditegaskan bahwa pelaksanaan Opsi Beli Obligasi dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan tanpa perlu meminta persetujuan terlebih dahulu melalui RUPO.
- 4) Dalam hal Perseroan akan melaksanakan Opsi Beli Obligasi maka Perseroan wajib:
 - a. melaporkan rencana Opsi Beli Obligasi kepada OJK, dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana Opsi Beli Obligasi tersebut.
 - b. memberitahukan kepada Wali Amanat dan Agen Pembayaran melalui surat secara tertulis dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kalender sebelum Tanggal Pengumuman Opsi Beli Obligasi mengenai maksud Perseroan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi.
 - c. melakukan Pengumuman mengenai rencana Perseroan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi yang wajib dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli melalui:
 - i. situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris; dan
 - ii. situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- 5) Jika Perseroan memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Pemegang Obligasi yang berhak menerima pembayaran atas pelaksanaan Opsi Beli Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli kecuali ditentukan lain oleh KSEI, sesuai ketentuan KSEI yang berlaku dan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli.
- 6) Perseroan wajib menyetorkan sejumlah uang yaitu sejumlah Harga Pelaksanaan Opsi Beli kepada Agen Pembayaran yang harus telah tersedia (*in good funds*) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli yang dipergunakan untuk pelunasan Pokok Obligasi sebagai pelaksanaan Opsi Beli Obligasi.
- 7) Agen Pembayaran akan membayarkan jumlah pembayaran Harga Pelaksanaan Opsi Beli kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening berdasarkan instruksi dari Perseroan.
- 8) Apabila Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli Obligasi tersebut jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja maka pembayaran Opsi Beli Obligasi harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya, tanpa adanya kewajiban dari Perseroan membayar Denda atas mundurnya pembayaran Opsi Beli Obligasi.
- 9) Selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, Agen Pembayaran akan menyampaikan pemberitahuan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, Perseroan dan Wali Amanat mengenai pelaksanaan Opsi Beli Obligasi, termasuk dalam tidak dapat dilaksanakannya Opsi Beli tersebut disebabkan kegagalan atau keterlambatan Perseroan dalam menyediakan jumlah dana yang cukup.
- 10) Opsi Beli Obligasi yang telah diajukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas tidak dapat ditarik kembali.

- 11) Dengan dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi, maka Obligasi yang telah dilunasi menjadi tidak berlaku, dan tidak dapat diterbitkan atau dijual kembali tanpa perlu dinyatakan dalam suatu akta apapun, dan Obligasi yang telah dilunasi tersebut menjadi jatuh tempo dan selanjutnya Perseroan tidak berkewajiban membayar Bunga Obligasi tersebut.
- 12) Pembayaran Opsi Beli Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan kepada Agen Pembayaran yang harus dibayar pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli Obligasi tersebut dianggap pembayaran lunas dan/atau pelunasan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi atas Pokok Obligasi setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Perwaliamanatan, dan dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran yang bersangkutan kepada Pemegang Obligasi.

Apabila Perseroan telah benar-benar menyetor dana untuk pembayaran Opsi Beli Obligasi kepada Agen Pembayaran sedangkan Agen Pembayaran tidak melakukan pembayaran Opsi Beli Obligasi pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, maka Agen Pembayaran bertanggung jawab penuh kepada Perseroan atas pelaksanaan pembayaran Opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan yang dilakukan Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas pelaksanaan dilakukannya Opsi Beli Obligasi.
- 13) Apabila ternyata prosedur pelaksanaan pembayaran Opsi Beli Obligasi tersebut diatas menyimpang dari ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan di KSEI, maka prosedur pelaksanaan pembayaran tersebut harus mengacu kepada ketentuan yang berlaku, khususnya ketentuan di KSEI selaku Agen Pembayaran yang ditunjuk oleh Perseroan.
- 14) Dalam waktu paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah dilakukannya Opsi Beli Obligasi oleh Perseroan, maka Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan mengenai telah dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi tersebut kepada OJK dan melakukan pengumuman kepada masyarakat, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Perseroan atau Perusahaan Publik tanggal 16-12-2015 (enam belas Desember dua ribu lima belas), yang diundangkan pada tanggal 22-12-2015 (dua puluh dua Desember dua ribu lima belas).

Hak-Hak Pemegang Obligasi

- 1) Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- 2) Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- 3) Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sebagaimana disebutkan pada angka 3) poin b bagian Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan di bawah ini, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- 4) Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- 5) Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Hasil Pemeringkatan Obligasi

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-384/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional periode 2 April 2024 sampai dengan 1 April 2025, yang telah dikonfirmasi kembali berdasarkan Surat No.RTG-390/PEF-DIR/XI/2024 tanggal 13 November 2024 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan V PT Medco Energi Internasional Tbk Tahap III Tahun 2025 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB).

Obligasi Berkelanjutan ini telah memperoleh peringkat:

**idAA-
(Double A Minus)**

Peringkat tersebut berlaku untuk periode 2 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/2020.

Kelalaian Perseroan

Keterangan mengenai Kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I perihal Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan

Keterangan mengenai Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I perihal Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

Rapat Umum Pemegang Obligasi

Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I perihal Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

Perpajakan

Perpajakan atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Keterangan lebih lengkap mengenai perpajakan dapat dilihat pada Bab VII perihal Perpajakan dalam Informasi Tambahan.

Cara dan Tempat Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega Lt. 16

Jl. Kapten P. Tendean No.12-14A

Jakarta 12790

Telp.: (021) 7917 5000, Faks.: (021) 7999 0720

E-mail: waliamanat@bankmega.com

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab X perihal Keterangan Mengenai Wali Amanat dalam Informasi Tambahan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp2.368.615.000.000 (dua triliun tiga ratus enam puluh delapan miliar enam ratus lima belas juta Rupiah) digunakan untuk melunasi jumlah terutang atas obligasi Perseroan yang keseluruhannya merupakan nilai pokok utang yang akan jatuh tempo pada tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:
 1. Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2020 Seri B sebesar Rp476.300.000.000;
 2. Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022 Seri A sebesar Rp1.892.315.000.000; dan

- b. Sebesar Rp119.160.518.789 (seratus sembilan belas miliar seratus enam puluh juta lima ratus delapan belas ribu tujuh ratus delapan puluh sembilan Rupiah) digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman kepada Medco Bell Pte. Ltd. ("MBL"), yang merupakan Perusahaan Anak yang sahamnya dimiliki seluruhnya secara tidak langsung oleh Perseroan. Jumlah tersebut kemudian dipergunakan untuk melakukan pembelian kembali surat utang USD yang diterbitkan oleh MBL dari Pemegang Surat Utang melalui Pasar Sekunder sebagai tujuan pelunasan sebagian.

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum diuraikan pada Bab II Informasi Tambahan tentang Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 September 2024 Perseroan mempunyai liabilitas konsolidasian yang seluruhnya berjumlah USD5.436.245.500 yang terdiri dari liabilitas jangka pendek konsolidasian sebesar USD1.339.406.162 dan liabilitas jangka panjang konsolidasian sebesar USD4.096.839.338 dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam USD)
	30 September 2024 ⁽¹⁾
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman bank jangka pendek	99.782.831
Utang usaha	
- Pihak berelasi	34.384.062
- Pihak ketiga	264.076.546
Utang lain-lain	
- Pihak berelasi	13.792.492
- Pihak ketiga	101.996.983
Utang pajak	59.797.304
Biaya akrual dan provisi lain-lain	246.007.309
Liabilitas derivatif	6.476.367
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual	5.493.561
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
- Pinjaman bank	69.461.709
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	4.571.217
- Obligasi Rupiah	218.682.785
- Liabilitas sewa	110.097.318
Liabilitas kontrak	104.785.678
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.339.406.162
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
- Pinjaman bank	880.633.408
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	79.756.418
- Obligasi Rupiah	421.816.796
- Obligasi Dolar AS	1.546.499.859
- Liabilitas sewa	107.051.846
Liabilitas kontrak	94.224.155
Utang lain-lain	90.104.733
Liabilitas pajak tangguhan	693.433.178
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32.946.509
Liabilitas derivatif	4.446.582
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	145.925.854
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.096.839.338
Jumlah Liabilitas	5.436.245.500

Catatan:

* Tidak Diaudit

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs akhir periode Rp15.138/USD pada tanggal 30 September 2024

UTANG PERSEROAN YANG JATUH TEMPO DALAM 3 (TIGA) BULAN KEDEPAN

Selain cicilan terjadwal, utang Perseroan yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan adalah Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2020 Seri B sebesar Rp476.300.000.000 yang akan jatuh tempo pada 20 Februari 2025.

UTANG PERUSAHAAN ANAK YANG JATUH TEMPO DALAM 3 (TIGA) BULAN KEDEPAN

Selain cicilan terjadwal, tidak terdapat utang Entitas Anak yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting Perseroan yang disajikan di bawah ini yang bersumber dari laporan keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 (tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beserta catatan-catatan atas laporan-laporan keuangan tersebut. Calon Investor juga harus membaca Bab V Informasi Tambahan yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2024 (tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 telah diaudit dengan opini wajar tanpa modifikasian serta laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00474/2.1032/AU.1/02/0696-4/1/IV/2024 tanggal 1 April 2024, dengan opini wajar tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0696).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	30 September 2024 ⁽¹⁾	31 Desember 2023 ⁽²⁾	31 Desember 2022 ⁽³⁾
<i>(dalam USD)</i>			
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	606.451.885	353.948.953	599.998.594
Investasi jangka pendek	11.018.558	10.997.817	10.970.184
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	65.123.837	70.786.698	137.215.218
Piutang usaha			
- Pihak berelasi	7.453	69.401	404.500
- Pihak ketiga	359.808.313	347.794.448	320.237.764
Piutang lain-lain			
- Pihak berelasi	105.134.556	64.311.886	82.623.211
- Pihak ketiga	148.448.992	157.832.652	212.680.837
Piutang sewa pembiayaan – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	28.382.999	38.149.716	41.582.594
Aset keuangan konsesi – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32.777.954	32.833.257	32.835.946
Persediaan	134.736.312	126.768.353	106.080.107
Pajak dibayar di muka	9.344.944	5.932.028	4.371.424
Beban dibayar di muka	12.684.242	10.604.947	11.067.111
Aset derivatif	1.679.275	2.393.239	2.393.892
Aset dimiliki untuk dijual	632.826	192.150.474	129.485.031
Aset lancar lain-lain	119.232.733	132.074.910	59.449.886
Jumlah Aset Lancar	1.635.464.879	1.546.648.779	1.751.396.299
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain			
- Pihak berelasi	417.777	1.175.893	993.239
- Pihak ketiga	18.573.502	15.695.772	58.850.720
Piutang sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	119.511.520	124.478.495	154.927.106
Aset keuangan konsesi – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	541.986.078	461.038.028	299.352.073
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	134.709	209.163
Estimasi pengembalian pajak	2.491.263	4.244.792	5.248.511
Aset pajak tangguhan	133.701.432	138.264.206	39.306.082
Investasi jangka panjang	1.799.574.774	1.652.985.632	1.410.860.680
Aset tetap	89.263.555	64.675.306	61.904.694
Aset hak guna	193.828.618	215.276.954	146.275.143
Aset eksplorasi dan evaluasi	242.909.943	241.321.738	311.431.151
Aset minyak dan gas bumi	2.717.457.860	2.879.392.264	2.580.720.447
Goodwill	39.066.445	39.066.445	39.066.445
Aset derivatif	34.975.933	25.672.882	23.643.244
Aset lain-lain	112.922.036	58.244.374	47.720.829
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.046.680.736	5.921.667.490	5.180.509.527
JUMLAH ASET	7.682.145.615	7.468.316.269	6.931.905.826
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	99.782.831	147.595.813	35.000.000
Utang usaha			
- Pihak berelasi	34.384.062	40.044.334	274.882
- Pihak ketiga	264.076.546	248.142.272	190.150.513
Utang lain-lain			
- Pihak berelasi	13.792.492	15.361.309	10.858.258
- Pihak ketiga	101.996.983	101.412.447	84.331.088
Utang pajak	59.797.304	85.509.669	202.331.343
Biaya akrual dan provisi lain-lain	246.007.309	240.001.718	227.862.704
Liabilitas derivatif	6.476.367	8.989.394	16.981.738
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual	5.493.561	72.105.575	74.260.726
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Pinjaman bank	69.461.709	156.613.607	286.993.328
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	4.571.217	3.438.090	3.369.245
- Obligasi Rupiah	218.682.785	87.853.017	110.623.276
- Liabilitas sewa	110.097.318	123.824.579	101.784.419
Liabilitas kontrak	104.785.678	91.178.344	34.492.956
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.339.406.162	1.422.070.168	1.379.314.476

	(dalam USD)		
	30 September 2024 ⁽¹⁾	31 Desember 2023 ⁽²⁾	31 Desember 2022 ⁽³⁾
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Pinjaman bank	880.633.408	691.356.819	562.023.805
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	79.756.418	21.212.390	16.455.848
- Obligasi Rupiah	421.816.796	422.274.407	436.751.561
- Obligasi Dolar AS	1.546.499.859	1.765.072.297	1.699.945.971
- Liabilitas sewa	107.051.846	114.636.832	84.446.201
Liabilitas kontrak	94.224.155	948.536	84.798.415
Utang lain-lain	90.104.733	85.709.640	33.931.420
Liabilitas pajak tangguhan	693.433.178	730.969.579	724.269.355
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32.946.509	31.523.104	30.662.724
Liabilitas derivatif	4.446.582	10.278.206	9.822.831
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	145.925.854	144.668.299	121.963.894
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.096.839.338	4.018.650.109	3.805.072.025
Jumlah Liabilitas	5.436.245.500	5.440.720.277	5.184.386.501

EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham			
- Modal dasar 55.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023 dan 2022			
- Diterbitkan dan disetor 25.136.231.252 saham pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023 dan 2022	121.798.946	121.798.946	121.798.946
- Saham treasury 69.618.238 saham pada tanggal 30 September 2024, 106.731.368 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 110.948.255 saham pada tanggal 31 Desember 2022	(337.338)	(517.173)	(537.814)
	121.461.608	121.281.773	121.261.132
Tambahan modal disetor	497.543.299	496.239.219	491.004.564
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/entitas asosiasi	(72.514.729)	(72.514.729)	(72.514.729)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(36.385.722)	(37.367.121)	(50.945.459)
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	(3.072.031)	17.532.866	33.674.907
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	6.400.562	6.400.562	6.400.562
Bagian laba (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	12.135.984	11.526.739	12.110.882
Pengukuran kembali program imbalan pasti	37.936.077	37.936.077	35.085.864
Saldo laba			
- Ditentukan penggunaannya	10.435.835	10.435.835	6.492.210
- Tidak ditentukan penggunaannya	1.465.446.450	1.237.072.077	974.690.077
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.039.387.333	1.828.543.298	1.557.260.010
Kepentingan nonpengendali	206.512.782	199.052.694	190.259.315
Jumlah Ekuitas	2.245.900.115	2.027.595.992	1.747.519.325
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.682.145.615	7.468.316.269	6.931.905.826

Catatan:

* Tidak diaudit

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs akhir periode Rp15.138/USD pada tanggal 30 September 2024

2. Kurs akhir tahun Rp15.416/USD pada tanggal 31 Desember 2023

3. Kurs akhir tahun Rp15.731/USD pada tanggal 31 Desember 2022

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

	(dalam USD)			
	30 September 2024 ⁽¹⁾	30 September 2023(R) ⁽²⁾	31 Desember 2023 ⁽³⁾	31 Desember 2022 (R) ⁽⁴⁾
PENDAPATAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN				
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.746.078.754	1.636.056.471	2.204.658.197	2.269.655.372
Pendapatan keuangan	36.981.799	33.754.107	44.679.381	42.572.230
TOTAL PENDAPATAN	1.783.060.553	1.669.810.578	2.249.337.578	2.312.227.602
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA				
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	436.244.237	363.723.254	453.130.843	561.509.723
Biaya produksi dan lifting	297.684.887	284.370.429	405.885.183	334.485.358
Biaya pembelian minyak mentah	239.777.641	101.374.742	138.339.366	94.264.342
Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	101.935.480	162.482.040	189.578.507	44.854.245
Biaya jasa	22.942.445	19.045.598	20.748.300	18.030.759
Beban eksplorasi	4.858.125	6.098.296	7.994.358	13.037.131
JUMLAH BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA	1.103.442.815	937.094.359	1.215.676.557	1.066.181.558
LABA KOTOR	679.617.738	732.716.219	1.033.661.021	1.246.046.044
Beban penjualan umum dan administrasi	(142.402.484)	(159.938.569)	(241.369.713)	(219.856.788)
Beban pendanaan	(217.477.435)	(196.477.712)	(276.002.382)	(259.424.691)
Keuntungan atas dilusi investasi jangka panjang	-	73.708.660	83.839.822	-

	(dalam USD)			
	30 September 2024 ⁽¹⁾	30 September 2023(R)* ⁽²⁾	31 Desember 2023 ⁽³⁾	31 Desember 2022 (R) ⁽⁴⁾
Keuntungan penyesuaian nilai wajar aset keuangan	(1.738.000)	(20.800.052)	69.291.877	547.027
Pendapatan bunga	54.149.385	33.279.868	49.494.520	39.615.951
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi dan ventura bersama	112.870.247	1.256.232	39.328.058	232.910.009
Keuntungan pembelian diskon	-	-	36.173.977	48.982.969
Pendapatan dividen	18.870.000	31.768.200	31.768.200	28.083.000
Keuntungan transaksi derivatif	-	-	-	(36.859.660)
Kerugian penurunan nilai aset	-	-	(64.640.187)	(74.072.234)
Beban lain-lain	(7.861.270)	(8.857.387)	25.943.650	42.370.143
Pendapatan lain-lain	10.838.981	13.791.930	36.173.977	48.982.969
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	506.867.162	500.447.389	727.853.432	1.046.084.327
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(219.567.468)	(255.000.619)	(339.666.380)	(507.971.978)
LABA/(RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	287.299.694	245.446.770	388.187.052	538.112.349
OPERASI YANG DIHENTIKAN				
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	(4.443.667)	11.855.494	(42.418.449)	13.272.989
LABA/(RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN	282.856.027	257.302.264	345.768.603	551.385.338
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.782.035	15.092.472	15.568.582	(15.382.409)
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - setelah dikurangi pajak	(22.298.497)	8.949.055	(16.633.957)	31.682.883
Bagian laba/(rugi) komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	609.245	3.218.464	(584.143)	24.028.576
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				
Pengukuran kembali program imbalan kerja	-	234.952	2.087.514	(2.418.983)
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	624.419	(773.964)
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	263.948.810	284.797.207	346.831.018	588.521.441
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
Laba periode/tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	277.716.805	230.514.572	373.093.710	517.609.686
Laba periode/tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(4.443.667)	11.855.494	(42.418.449)	13.272.989
Laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	273.273.138	242.370.066	330.675.261	530.882.675
Laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	9.582.889	14.932.198	15.093.342	20.527.663
	282.856.027	257.302.264	345.768.603	551.410.338
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
Laba komprehensif periode/tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	258.702.552	254.813.519	372.796.077	528.001.109
Laba komprehensif periode/tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(4.443.667)	11.855.494	(42.418.449)	13.272.989
Laba komprehensif periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	254.258.885	266.669.013	330.377.628	541.274.098
Laba komprehensif periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	9.689.925	18.128.194	16.453.390	47.272.343
	263.948.810	284.797.207	346.831.018	588.546.441
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,01091	0,00967	0,01321	0,02123
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,01109	0,00920	0,01490	0,02070

Catatan:

* Tidak Diaudit

(R) Disajikan Kembali

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs rata-rata Rp15.871/USD untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024
2. Kurs rata-rata Rp15.121/USD untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023
3. Kurs rata-rata Rp15.255/USD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
4. Kurs rata-rata Rp14.871/USD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Rasio

	30 September 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Perseroan			
Rasio lancar ⁽¹⁾	1,22x	1,09x	1,27x
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (<i>debt to equity</i>) ^{(2)(A)}	1,48x	1,63x	1,80x
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas (<i>net debt to equity ratio</i>) ⁽³⁾	1,21x	1,45x	1,46x
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	2,42x	2,68x	2,97x
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0,71x	0,73x	0,75x
Rasio imbal hasil atas aset (tidak disetahunkan) ⁽⁴⁾	3,68%	4,63%	7,95%
Rasio imbal hasil atas aset (disetahunkan) ⁽⁴⁾	4,91%	N/A	N/A
Rasio imbal hasil atas ekuitas (tidak disetahunkan) ⁽⁵⁾	12,59%	17,05%	31,55%
Rasio imbal hasil atas ekuitas (disetahunkan) ⁽⁵⁾	16,79%	N/A	N/A
Rasio imbal hasil atas pendapatan	15,86%	15,37%	23,85%
Rasio aset minyak dan gas bumi - bersih terhadap jumlah aset	0,35x	0,39x	0,37x
Rasio penjualan ⁽⁶⁾ terhadap jumlah aset	0,23x	0,30x	0,33x
Rasio modal kerja bersih ⁽⁷⁾ terhadap penjualan ⁽⁶⁾	0,17x	0,06x	0,16x
Rasio pertumbuhan penjualan ⁽⁸⁾ terhadap pertumbuhan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha ⁽⁹⁾	0,33x	0,16x	1,57x
Rasio jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha terhadap laba bersih ⁽¹⁰⁾	3,15x	2,09x	2,02x
Rasio EBITDA ⁽¹¹⁾ terhadap beban keuangan – bersih (<i>net interest coverage ratio</i>) ^{(12)(A)}	6,00x	5,54x	7,25x
<i>Net leverage ratio</i> ^{(13)(A)}	2,32x	2,09x	1,37x
<i>Debt service coverage ratio</i> (tidak disetahunkan)	1,37x	2,00x	2,35x
<i>Debt service coverage ratio</i> (disetahunkan)	1,82x	N/A	N/A
MPI⁽¹⁵⁾			
<i>Adjusted Debt to Equity Ratio</i> ⁽¹⁶⁾	1,37x	1,12x	1,03x
<i>Adjusted EBITDA to Interest Ratio</i> ⁽¹⁷⁾	1,33x	1,63x	1,77x

Catatan:

(R) Disajikan Kembali

- (1) Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tahun/periode yang bersangkutan.
- (2) Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, pinjaman dari instansi keuangan non-bank, wesel jangka menengah, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS) dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tahun/periode yang bersangkutan.
- (3) Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, pinjaman dari instansi keuangan non-bank, wesel jangka menengah, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS) dan dikurangi dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tahun/periode yang bersangkutan.
- (4) Rasio imbal hasil atas aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah rugi tahun/periode berjalan untuk tahun/periode yang bersangkutan dengan jumlah aset pada tahun/periode yang bersangkutan.
- (5) Rasio imbal hasil atas ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah rugi tahun/periode berjalan untuk tahun/periode yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada tahun/periode yang bersangkutan.
- (6) Penjualan terdiri dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pendapatan bunga.
- (7) Modal kerja bersih adalah jumlah aset lancar dikurangi jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tahun/periode yang bersangkutan.
- (8) Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara membandingkan jumlah pendapatan untuk tahun/periode yang bersangkutan dengan jumlah pendapatan untuk tahun/periode sebelumnya.
- (9) Pertumbuhan kas yang diperoleh dari aktivitas usaha dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi untuk tahun/periode yang bersangkutan dengan kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun/periode sebelumnya.
- (10) Laba bersih merupakan laba tahun/periode berjalan.
- (11) EBITDA adalah laba kotor dikurangi beban penjualan, umum dan administrasi dengan mengecualikan beban depresiasi yang diakui pada beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya dan beban penjualan, umum dan administrasi.
- (12) Beban Keuangan Bersih dihitung dengan cara menjumlahkan beban pendanaan dari semua kewajiban atau utang yang berbunga setelah dikurangi dengan pendapatan bunga.
- (13) *Net leverage ratio* dihitung dengan cara membandingkan jumlah keseluruhan pinjaman perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu yang masih terutang pada periode tertentu, dikurangi kas dan setara kas, bagian lancar deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dan investasi kas jangka pendek dari Grup tertentu, dengan total EBITDA (14) perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu untuk periode empat kuartal untuk periode tertentu.
- (14) EBITDA dihitung dari laba bersih perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu lalu dikurangkan dengan:
 - (1) Beban pendanaan setelah ditambah dengan bunga yang dikapitalisasi dan dikurangi *unwinding of discount* liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu
 - (2) Beban pajak (selain beban pajak diatribusikan kepada komponen yang tidak berulang atau penjualan aset)
 - (3) Beban penyusutan dan beban amortisasi (tidak termasuk beban depresiasi dan amortisasi sehubungan dengan liabilitas pembongkaran aset, restorasi area, dan provisi lain-lain; dan terkait dengan transaksi sewa pembiayaan); dan
 - (4) Semua transaksi non-kas yang menurunkan atau meningkatkan laba bersih (selain dari beban akrual dan akrual atas pendapatan dari aktivitas bisnis perseroan)
- (A) Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi rasio liabilitas terhadap ekuitas (maksimum 3x); rasio EBITDA terhadap Beban Keuangan Bersih (minimum 1x); dan *net leverage ratio* (maksimum 5x).
- (15) Diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian MPI yang tidak dicantumkan dalam Informasi Tambahan.
- (16) *Adjusted Debt to Equity Ratio*: Total konsolidasi utang bank MPI serta efek bersifat utang atau sukuk dikurangi pinjaman yang berasal dari proyek PLTP Sarulla dibagi dengan jumlah ekuitas konsolidasi tanpa memperhitungkan ekuitas yang berasal dari proyek PLTP Sarulla;
- (17) *Adjusted EBITDA to Interest Ratio*: EBITDA konsolidasi MPI setelah dikurangi EBITDA yang berasal dari proyek PLTP Sarulla dibagi beban bunga konsolidasi tanpa beban bunga yang berasal dari proyek PLTP Sarulla.

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang terdapat di dalam Informasi Tambahan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2024 (tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 telah diaudit dengan opini wajar tanpa modifikasi serta laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00474/2.1032/AU.1/02/0696-4/1/IV/2024 tanggal 1 April 2024, dengan opini wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0696).

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

A. Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Total pendapatan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 mengalami peningkatan sebesar USD113,2 juta atau sebesar 6,8% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dari sebesar USD1.669,8 juta menjadi USD1.783,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan minyak Perseroan, termasuk yang berasal dari kontribusi penuh Oman Block 60 di 2024, diimbangi dengan menurunnya volume penjualan gas Perseroan dan penurunan pendapatan konstruksi.

Penjualan minyak Perseroan mengalami peningkatan menjadi 31,4 MBOPD untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari 21,2 MBOPD untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023. Harga realisasi rata-rata minyak mengalami peningkatan menjadi USD79,7/barel untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari USD76,6/barel untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023.

Penjualan gas Perseroan mengalami penurunan menjadi 566,7 BBTUPD untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan 664,7 BBTUPD untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023. Harga realisasi rata-rata gas alam mengalami penurunan menjadi USD7,0/MMBTU untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan USD7,1/MMBTU untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023.

Selain itu terdapat penurunan pendapatan dari pendapatan konstruksi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 yang berasal dari adanya pengakuan Pendapatan Konstruksi atas akumulasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi *Ijen Geothermal Project* pada Februari 2023 saat memasuki masa efektif Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

B. Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Langsung Lainnya

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024 mengalami peningkatan sebesar USD166,3 juta atau sebesar 17,8% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dari sebesar USD937,1 juta menjadi sebesar USD1.103,4 juta.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi. Penyusutan, deplesi dan amortisasi mengalami peningkatan sebesar 19,9% menjadi USD436,2 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024, dibandingkan USD363,7 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kontribusi penuh Oman Block 60 di 2024.

Biaya produksi dan lifting. Biaya produksi dan *lifting* Perseroan mengalami peningkatan sebesar 4,7% menjadi USD297,7 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024, dibandingkan USD284,4 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kontribusi penuh Oman Block 60 di 2024.

Biaya pembelian minyak mentah. Biaya pembelian minyak mentah mengalami peningkatan sebesar 136,5% menjadi USD239,8 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024, dibandingkan USD101,4 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan atas volume pembelian minyak mentah oleh anak perusahaan di bidang *trading* (melalui MEGL).

Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya. Biaya penjualan tenaga listrik dan layanan terkait mengalami penurunan sebesar 37,3% menjadi USD101,9 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024, dibandingkan USD162,5 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023.

Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari pendapatan konstruksi yang berasal dari *Ijen Geothermal Project* yang memasuki masa konstruksi pada Februari 2023.

Biaya jasa. Biaya jasa mengalami peningkatan sebesar 20,5% menjadi USD22,9 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024, dibandingkan USD19,0 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya yang berasal dari kontrak baru pada jasa keamanan dan jasa transportasi gas.

Beban eksplorasi. Beban eksplorasi mengalami penurunan sebesar 20,3% menjadi USD4,9 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024, dibandingkan USD6,1 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya aktivitas eksplorasi Mexico.

C. Laba Kotor

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Akibat hal-hal yang telah disebutkan di atas, laba kotor Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar USD53,1 juta atau sebesar 7,2% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dari sebesar USD732,7 juta menjadi sebesar USD679,6 juta.

D. Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Beban penjualan, umum dan administrasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar USD17,5 juta atau sebesar 11,0% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dari sebesar USD159,9 juta menjadi sebesar USD142,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran pajak terkait proses penawaran saham perdana AMI dan beban honorarium profesional di blok Tanzania pada tahun 2023.

E. Penghasilan (Beban) Lain-lain

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Jumlah beban lain-lain Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar USD42,0 juta atau sebesar 58,0% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dari sebesar USD72,3 juta menjadi sebesar USD30,3 juta.

Beban pendanaan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar USD21,0 juta atau sebesar 10,7% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dari sebesar USD196,5 juta menjadi sebesar USD217,5 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh 8.96% *Senior Notes* yang jatuh tempo pada 2029 yang dikeluarkan oleh Medco Maple Tree Pte Ltd pada 19 Oktober 2023, Mandiri *Term Loan II* dan *III* dan blok Corridor Mustang *loan fee*.

Keuntungan atas dilusi investasi jangka panjang USD73,7 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2023 berasal dari efek penawaran perdana saham Amman Tbk ("AMMN") pada Juli 2023. Pada tahun 2024, tidak terdapat keuntungan atas dilusi investasi jangka panjang yang dibukukan.

Kerugian penyesuaian nilai wajar aset keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar USD19,1 juta atau sebesar 91,6% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dari sebesar USD20,8 juta menjadi sebesar USD1,7 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya kerugian yang berasal dari penyesuaian nilai wajar atas investasi Perseroan di PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN") dan PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG").

Pendapatan bunga untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024 mengalami peningkatan sebesar USD20,9 juta atau sebesar 62,7% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dari sebesar USD33,3 juta menjadi sebesar USD54,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga atas pinjaman pemegang saham Transasia Pipeline Company Pte Ltd, bunga atas uang muka dan penempatan deposito dan bunga atas keterlambatan pembayaran *cash call* dari rekan usaha operasi bersama blok migas.

Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024 mengalami peningkatan sebesar USD111,6 juta atau sebesar 8.884,8% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dari sebesar USD1,3 juta menjadi sebesar USD112,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya bagian laba bersih dari PT Amman Mineral Internasional ("AMI") di tahun 2024.

Pendapatan dividen untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar USD12,9 juta atau sebesar 40,6% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dari sebesar USD31,8 juta menjadi sebesar USD18,9 juta. Pendapatan dividen ini berasal dari bagi hasil keuntungan dari investasi Perseroan di PT Donggi Senoro LNG (DSLNG).

Beban lain-lain untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar USD1,0 juta atau sebesar 11,2% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dari sebesar USD8,9 juta menjadi sebesar USD7,9 juta.

Pendapatan lain-lain untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar USD3,0 juta atau sebesar 21,4% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dari sebesar USD13,8 juta menjadi sebesar USD10,8 juta. Hal ini terutama berasal dari klaim asuransi yang berasal dari PT Dalle Energi Batam ("DEB") dan PT Energi Listrik Batam ("ELB").

F. Laba Sebelum Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Akibat hal-hal yang telah disebutkan di atas, laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024 mengalami peningkatan sebesar USD6,4 juta atau sebesar 1,3% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dari sebesar USD500,4 juta menjadi sebesar USD506,9 juta.

G. Laba Periode/Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Akibat hal-hal yang telah disebutkan di atas, laba periode berjalan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024 mengalami peningkatan sebesar USD25,6 juta atau sebesar 9,9% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dari sebesar USD257,3 juta menjadi sebesar USD282,9 juta.

H. Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Jumlah laba komprehensif periode berjalan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar USD20,8 juta atau sebesar 7,3% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dari laba sebesar USD284,8 juta menjadi laba sebesar USD263,9 juta.

Analisis Laporan Posisi Keuangan

A. Aset

Tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD7.682,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD213,8 juta atau sebesar 2,9% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD7.468,3 juta.

Kas dan setara kas pada 30 September 2024 adalah sebesar USD606,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 71,3%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD353,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan atas pelepasan entitas anak terkait aset Libya dan Vietnam, penerimaan kas dari pelanggan, dan penerimaan dari pinjaman bank, setelah dikurangi dengan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan, pembayaran pajak, pembayaran pinjaman bank dan obligasi Dolar AS.

Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada 30 September 2024 adalah sebesar USD65,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 8,0%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD70,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo yang dibatasi penggunaannya terkait dengan pelunasan sebagian obligasi Dolar AS.

Piutang usaha pihak ketiga pada 30 September 2024 adalah sebesar USD359,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 3,5%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD347,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dari pelanggan di Oman dan MEGL terkait penjualan minyak mentah.

Piutang lain-lain pihak berelasi pada aset lancar pada 30 September 2024 adalah sebesar USD105,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 63,5%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD64,3 juta. Hal ini terutama

disebabkan oleh peningkatan piutang dari PT Medco Daya Natuna terkait operasi bersama di Laut Natuna Selatan Blok B.

Piutang lain-lain pihak ketiga pada aset lancar pada 30 September 2024 adalah sebesar USD148,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 5,9%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD157,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan dari piutang operasi bersama dan piutang atas pajak pertambahan nilai yang dapat ditagihkan setelah dikurangi dengan kenaikan dari piutang *underlifting*.

Persediaan pada 30 September 2024 adalah sebesar USD134,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 6,3%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD126,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh tambahan persediaan pada aset Thailand dan Blok B.

Aset dimiliki untuk dijual pada 30 September 2024 adalah sebesar USD0,6 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 99,7%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD192,2 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penyelesaian pelepasan Ophir Vietnam Block 12W B.V. dan divestasi aset Libya.

Aset lancar lain-lain pada 30 September 2024 adalah sebesar USD119,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 9,7%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD132,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh realisasi uang muka kontrak terkait dengan transaksi minyak mentah.

Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 30 September 2024 adalah sebesar USD119,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 4,0%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD124,5 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran piutang sewa pembiayaan selama periode berjalan.

Aset keuangan konsesi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 30 September 2024 adalah sebesar USD542,0 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 17,6%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD461,0 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pendapatan konstruksi yang berasal dari *Ijen Geothermal Project* dan Proyek PLTS Bali Timur.

Aset pajak tangguhan pada 30 September 2024 adalah sebesar USD133,7 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 3,3%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD138,3 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh realisasi aset pajak tangguhan terkait aset minyak dan gas bumi dan aset tetap.

Investasi jangka panjang pada 30 September 2024 adalah sebesar USD1.799,6 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 8,9%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD1.653,0 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pengakuan bagian laba bersih entitas asosiasi dari AML.

Aset hak guna pada 30 September 2024 adalah sebesar USD193,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 10,0%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD215,3 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh depresiasi periode berjalan.

Aset eksplorasi dan evaluasi pada 30 September 2024 adalah sebesar USD242,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 0,7%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD241,3 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan aset eksplorasi dan evaluasi pada Oman Blok 60 setelah dikurangi dengan reklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi pada periode berjalan.

Aset minyak dan gas bumi pada 30 September 2024 adalah sebesar USD2.717,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 5,6%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD2.879,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh depresiasi pada periode berjalan.

Aset lain-lain tidak lancar pada 30 September 2024 adalah sebesar USD112,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 93,9%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD58,2 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran uang muka sehubungan dengan perolehan/sewa.

B. Liabilitas

Tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar USD5.436,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD4,5 juta atau sebesar 0,1% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD5.440,7 juta.

Pinjaman bank jangka pendek pada 30 September 2024 adalah sebesar USD99,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 32,4%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD147,6 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank jangka pendek selama periode berjalan.

Utang usaha pihak ketiga pada 30 September 2024 adalah sebesar USD264,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 6,4%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD248,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha sehubungan dengan kontrak bagi hasil dari vendor dalam negeri.

Utang pajak pada 30 September 2024 adalah sebesar USD59,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 30,1%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD85,5 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang Pajak Penghasilan Badan selama periode berjalan.

Biaya akrual dan provisi lain-lain pada 30 September 2024 adalah sebesar USD246,0 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 2,5%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD240,0 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya akrual atas bunga obligasi dolar AS.

Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual pada 30 September 2024 adalah sebesar USD5,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 92,4%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD72,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penyelesaian pelepasan Ophir Vietnam Block 12W B.V. dan divestasi aset Libya.

Pinjaman bank porsi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 30 September 2024 adalah sebesar USD69,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 55,6%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD156,6 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank jangka panjang selama periode berjalan.

Obligasi rupiah porsi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 30 September 2024 adalah sebesar USD218,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 148,9%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD87,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan Obligasi Berkelanjutan Rupiah V Tahap II dan Sukuk Wakalah Rupiah Berkelanjutan I Tahap III, dikurangi dengan pelunasan sebagian Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap I dan pelunasan Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap IV.

Liabilitas sewa porsi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 30 September 2024 adalah sebesar USD110,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 11,1%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD123,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran liabilitas sewa selama periode berjalan.

Liabilitas kontrak pada 30 September 2024 adalah sebesar USD104,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 14,9%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD91,2 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan uang muka pelanggan terkait penjualan minyak mentah.

Pinjaman bank porsi pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 30 September 2024 adalah sebesar USD880,6 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 27,4%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD691,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan pinjaman bank jangka panjang selama periode berjalan terutama berasal dari Bank Mandiri.

Obligasi Rupiah porsi pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 30 September 2024 adalah sebesar USD421,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 0,1%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD422,3 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh amortisasi biaya perolehan selama periode berjalan.

Obligasi Dolar AS porsi pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 30 September 2024 adalah sebesar USD1.546,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 12,4%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD1.765,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pelunasan obligasi dolar AS yang jatuh tempo di 2025 dan pelunasan sebagian obligasi dolar AS yang jatuh tempo di tahun 2026 dan 2027.

Liabilitas sewa porsi pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 30 September 2024 adalah sebesar USD107,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 6,6%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD114,6 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi ke liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Utang lain-lain jangka panjang pada 30 September 2024 adalah sebesar USD90,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 5,1%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD85,7 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan kewajiban pajak atas *First Tranche Petroleum*.

Liabilitas pajak tangguhan pada 30 September 2024 adalah sebesar USD693,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 5,1%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD731,0 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh realisasi liabilitas pajak tangguhan terkait aset minyak dan gas bumi.

Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain pada 30 September 2024 adalah sebesar USD145,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 0,9%, dibandingkan posisi 31 Desember 2023 sebesar USD144,7 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh akresi selama periode berjalan.

C. Ekuitas

Tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar USD2.245,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD218,3 juta atau sebesar 10,8% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD2.027,6 juta.

Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang berasal dari laba bersih Perseroan di periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Analisis Laporan Arus Kas

A. Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 mengalami peningkatan sebesar USD341,0 juta atau sebesar 62,0% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dari kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD550,4 juta menjadi sebesar USD891,3 juta.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas pelanggan sebesar USD1.793,6 juta yang diimbangi oleh pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD634,3 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD268,0 juta.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas pelanggan sebesar USD1.584,8 juta yang diimbangi oleh pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD626,3 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD408,1 juta.

B. Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 mengalami peningkatan sebesar USD208,2 juta atau sebesar 804,4% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dari kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD25,9 juta menjadi sebesar USD234,1 juta.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi berasal dari penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD203,5 juta terutama pada aset Natuna Blok B, Oman Blok 60 dan Grissik, penambahan aset keuangan konsesi sebesar USD50,7 juta terkait proyek Ijen, penambahan aset lain-lain terkait uang muka pembelian aset sebesar USD71,1 juta, penambahan investasi jangka panjang sebesar USD16,0 juta terkait penambahan investasi di Transasia, yang sebagian diimbangi oleh penerimaan dari pelepasan entitas anak atau asosiasi sebesar USD116,6 juta terkait pelepasan Vietnam dan Libya.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi berasal dari penambahan investasi jangka panjang sebesar USD 32,9 juta terkait penambahan investasi di SMCN, penambahan aset keuangan konsesi sebesar USD51,8 juta terkait proyek Ijen, dan penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD139,0 juta terutama pada aset Natuna Blok B, Bualuang, dan Grissik, yang sebagian diimbangi oleh penerimaan piutang lain-lain sebesar USD154,3 juta yang sebagian besar berasal dari SMCN terkait penjualan kepemilikan di AML, penerimaan dividen kas dari DSLNG sebesar USD31,8 juta, dan penerimaan dari pelepasan entitas anak atau asosiasi sebesar USD28,0 juta terkait pelepasan APICO.

C. Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar USD198,8 juta atau sebesar 33,1% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dari kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD600,9 juta menjadi sebesar USD402,1 juta.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama berasal dari pembayaran pinjaman bank sebesar USD265,0 juta yang sebagian besar untuk pembayaran pinjaman Bank Mandiri dan pinjaman bank jangka pendek, pembayaran utang jangka panjang lainnya sebesar USD211,4 juta yang terutama terdiri dari pembayaran Obligasi Rupiah dan Obligasi Dollar AS, pembayaran liabilitas sewa sebesar USD122,1 juta, pembayaran beban pendanaan sebesar USD173,1 juta, pembelian kembali obligasi sebesar USD48,2 juta dan pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar USD44,9 juta. Pembayaran ini diimbangi dengan penerimaan pinjaman bank sebesar USD269,6 juta yang berasal dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman dari Bank Mandiri, serta penerimaan utang jangka panjang lainnya sebesar USD205,3 juta yang berasal dari Obligasi Rupiah, Sukuk Wakalah dan pinjaman dari instansi keuangan non-bank.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama berasal dari pembayaran pinjaman bank sebesar USD478,8 juta yang sebagian besar untuk pembayaran pinjaman sindikasi dan pinjaman bank jangka pendek, pembayaran utang jangka panjang lainnya sebesar USD116,2 juta yang terdiri dari pembayaran Obligasi Rupiah dan Sukuk Wakalah I, pembayaran beban pendanaan sebesar USD173,7 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar USD92,5 juta, dan pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar USD40,0 juta. Pembayaran ini diimbangi dengan penerimaan pinjaman bank sebesar USD281,3 juta yang berasal dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman sindikasi, dan pinjaman dari Bank Mandiri, dan penerimaan dari utang jangka panjang lainnya sebesar USD66,5 juta yang berasal dari penerbitan Obligasi Rupiah.

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang terdapat di dalam Informasi Tambahan Ringkas ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang tidak diaudit. Ikhtisar data keuangan penting Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang tidak diaudit, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas ini. Ikhtisar data keuangan penting Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit untuk periode-periode tersebut, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas ini, telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas ini, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan pendapat wajar tanpa modifikasi, yang laporannya tertanggal 9 Juni 2022 dan 31 Mei 2021. Laporan Akuntan Publik tersebut ditandatangani oleh Susanti (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0705).

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Sejak penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2024 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, Perseroan tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 26 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035936.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 26 Juni 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0082837 tanggal 26 Juni 2023, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0119010.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 26 Juni 2023 (**"Akta No. 69/2023"**). Berdasarkan Akta No. 69/2023, pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dan Pasal 17 tentang tahun buku, rencana kerja & anggaran perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

B. STRUKTUR PERMODALAN DAN DAFTAR SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Oktober 2024 dan Akta No. 86/2021 adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp25 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	55.000.000.000	1.375.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Medco Daya Abadi Lestari	12.944.140.124	323.603.503.100	51,50
Diamond Bridge Pte. Ltd.	5.395.205.771	134.880.144.275	21,46
PT Medco Duta	30.044.500	751.112.500	0,12
Yani Yuhani Panigoro	8.703.146	217.578.650	0,03
Yaser Raimi Panigoro	2.223.533	55.588.325	0,01
Roberto Lorato	158.517.200	3.962.930.000	0,63
Ronald Gunawan	65.762.642	1.644.066.050	0,26
Anthony Robert Mathias	33.987.752	849.693.800	0,14
Amri Siahaan	47.033.449	1.175.836.225	0,19
Hilmi Panigoro	31.269.683	781.742.075	0,12
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	6.348.590.514	158.714.762.850	25,26
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.065.478.314	626.636.957.850	99,72
Saham Treasuri	70.752.938	1.768.823.450	0,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.136.231.252	628.405.781.300	100,00
Saham dalam Portepel	29.863.768.748	746.594.218.700	

C. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Pada tanggal 5 November 2024, MCG dan MPGS (keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan) telah menandatangani Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan, dimana MPGS menyediakan jasa Operasi dan Pemeliharaan pembangkit untuk PLTP Blawan Ijen Jawa Timur Tahap 1 berkapasitas 34MW yang berlokasi di Jawa Timur ("PLTP Ijen") yang dimiliki oleh MCG. Perjanjian ini berlaku hingga 6 tahun sejak PLTP Ijen mencapai *Commercial Operation Date* Unit 1 yang diperkirakan akan terlaksana pada Januari 2025.

D. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sejak penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2024 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 25 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 60/2020") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 79 tanggal 26 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 79/2021"), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal diterbitkannya Informasi Tambahan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yani Yuhani Panigoro
Komisaris : Yaser Raimi Arifin Panigoro
Komisaris Independen : Marsillam Simandjuntak

Direksi

Direktur Utama : Hilmi Panigoro
Direktur : Roberto Lorato
Direktur : Ronald Gunawan
Direktur : Anthony Robert Mathias
Direktur : Amri Siahaan

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/2014.

Masa jabatan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari rapat umum pemegang saham untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sewaktu-waktu.

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tercantum dalam Akta No. 60/2020 telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0261127 tanggal 26 Juni 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0100705.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 26 Juni 2020.

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tercantum dalam Akta No. 79/2021 telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0451248 tanggal 22 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0162344.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 22 September 2021.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp2.500.000.000.000 (dua triliun lima ratus miliar Rupiah).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah, atau dinyatakan lain)

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Nilai Penjaminan			(%)
		Seri A	Seri B	Jumlah	
1.	PT BRI Danareksa Sekuritas	418.750.000.000	206.250.000.000	625.000.000.000	25,00%
2.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	418.750.000.000	206.250.000.000	625.000.000.000	25,00%
3.	PT Mandiri Sekuritas	418.750.000.000	206.250.000.000	625.000.000.000	25,00%
4.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	418.750.000.000	206.250.000.000	625.000.000.000	25,00%
Jumlah		1.675.000.000.000	825.000.000.000	2.500.000.000.000	100,00%

Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT BRI Danareksa Sekuritas.

Berdasarkan UUPM sebagaimana diubah pada UUP2SK yaitu, yang dimaksud dengan Afiliasi yaitu:

- (a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1. suami atau istri;
 - 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
- (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1. orang tua dan anak;
 - 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 - 3. saudara dari orang yang bersangkutan.
- (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
- (d) hubungan antara dua atau lebih perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris atau pengawas yang sama;
- (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
- (f) hubungan antara dua atau lebih perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
- (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang memiliki Afiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM sebagaimana diubah pada UUP2SK.

Jika terjadi hal-hal yang menyebabkan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum, atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi sesuai ketentuan pada Bab XII mengenai Tata Cara Pemesanan Obligasi dalam Informasi Tambahan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan mengembalikan uang pemesanan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penજાતાહન.

Apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan, maka pengembalian akan menjadi tanggungan Perseroan, yang pembayarannya akan dilakukan melalui KSEI. Keterangan lebih lengkap mengenai pengembalian uang pemesanan dapat dilihat pada Bab XI Informasi Tambahan.

Penentuan Tingkat Bunga Tetap Pada Pasar Perdana

Tingkat bunga tetap pada Obligasi ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar obligasi, *benchmark* kepada Obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI No. SP-108/OBL/KSEI/1024 tertanggal 3 Desember 2024 yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkanya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 7 Januari 2025. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas

Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau perorangan Warga Negara Asing, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing yang berkedudukan di Indonesia yang berhak membeli Obligasi.

3. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi yang dapat diperoleh melalui email terlebih dahulu sesuai ketentuan Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi. Setelah FPPO ditandatangani oleh Pemesan, scan FPPO dan tersebut wajib disampaikan kembali yang dapat melalui email terlebih dahulu dan aslinya dikirimkan melalui jasa kurir kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan pemesanan yang telah memenuhi kriteria yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

4. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Obligasi

Masa Penawaran Obligasi dilakukan pada tanggal 27 Desember 2024 dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pada tanggal 2 Januari 2025 pukul 16.00 WIB.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi yang ditunjuk melalui email.

Pemesanan Obligasi hanya dapat dilakukan melalui alamat email Penjamin Emisi Obligasi pada Bab XIII dengan prosedur sebagai berikut:

- Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dimana 1(satu) alamat email hanya bisa melakukan 1 (satu) kali pemesanan.
- Melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar bagi badan hukum).
- Menyampaikan pemesanan disertai detail Nomor Rekening untuk Pengembalian Kelebihan Pemesanan (*Refund*) dengan format: Nama Bank<SPASI>No Rekening<SPASI>Nama Pemilik Rekening. Contoh: BCA 1000567890 Budi.

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

- a. Hasil scan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) asli yang telah diisi secara elektronik sesuai dengan pemesanan yang disampaikan untuk dicetak dan ditandatangani oleh Pemesan yang bersangkutan; atau
- b. Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap atau email ganda.

Penjamin Emisi Obligasi dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila FPPO dan tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian Obligasi termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan, pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian Obligasi apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan berupa jawaban konfirmasi email bahwa pengajuan sudah diterima melalui email Penjamin Emisi Obligasi yang dilampiri 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal penjatahan adalah 3 Januari 2025.

Setiap Pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyampaikan laporan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dalam bentuk dan isi sesuai dengan formulir pada lampiran peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tata cara Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT BRI Danareksa Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi melalui Agen Penjualan tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 6 Januari 2025 (*in good fund*), kecuali Penjamin Emisi Obligasi yang bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dapat melakukan pembayaran selambat-lambatnya pada Tanggal Pembayaran yang ditujukan pada rekening di bawah ini.

Penjamin Pelaksana Emisi	Informasi Rekening Penampungan
PT BRI Danareksa Sekuritas	Bank Rakyat Indonesia
	Cabang Bursa Efek Jakarta
	Nomor: 0671.01.000692.30.1
	Atas Nama: PT BRI Danareksa Sekuritas
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	Bank DBS Indonesia
	Cabang Jakarta Mega Kuningan
	Nomor: 3320034016
	Atas Nama: PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
PT Mandiri Sekuritas	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	Cabang Jakarta Sudirman
	Nomor Rekening: 1020005566028
	Atas Nama: PT Mandiri Sekuritas
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	Cabang BEI
	Nomor: 104.00.04085.556
	Atas Nama: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 7 Januari 2025. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan

oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan.

Jika pencatatan saham di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi dimaksud, wajib dikembalikan kepada pemesan oleh Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan pembatalan penawaran umum Obligasi.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat bunga masing-masing seri Obligasi yang dihitung secara harian berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar denda dan/atau kompensasi kerugian akibat keterlambatan kepada para pemesan Obligasi.

12. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI DIHARAPKAN ATAS BIAYA SENDIRI UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Wali Amanat	:	PT Bank Mega Tbk
Konsultan Hukum	:	Assegaf Hamzah & Partners
Notaris	:	Fathiah Helmi, S.H.
Perusahaan Pemeringkat	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh pada kantor atau melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dari tanggal 27 Desember 2024 di Indonesia dengan alamat sebagai berikut:

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi

PT BRI Danareksa Sekuritas
Gedung BRI II Lt. 23
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210
Telepon: (021) 5091 4100
Faksimile: (021) 2520 990
Email: debtcapitalmarket@brids.co.id

PT Mandiri Sekuritas
Menara Mandiri I Lantai 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Telepon: (021) 526 3445
Faksimile: (021) 527 5701
Email: divisi-fi@mandirisek.co.id
dan sett_fisd@mandirisek.co.id

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
DBS Bank Tower, Ciputra World I Lt. 32
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-6
Jakarta 12940
Telepon: (021) 3003 4900
Faksimile: (021) 3003 4944
Email: corporate.finance@dbs.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18 dan 19
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimile: (021) 2924 9150
Email: fit@trimegah.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.